

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan empat simpulan, yakni:

1. Bentuk-bentuk sosialisasi politik yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan BEM REMA UPI sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa UPI terdiri atas (1) Kajian isu kontemporer. Dalam kegiatan kajian mahasiswa belajar untuk mengembangkan kepekaan dan daya kritisnya terhadap sesuatu permasalahan serta mengambil sikap mendukung atau menolak suatu kebijakan (2) *Road to Faculty*. Kegiatan kunjungan ke setiap fakultas untuk mensosialisasikan program kerja organisasi dan berdialog menyerap aspirasi dari organisasi tingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan (3) Penyebaran informasi politik kepada mahasiswa tentang agenda organisasi yang sudah, sedang dan akan dilaksanakan melalui berbagai media yaitu surat undangan, *short message services*, *media online* dan poster. *Media online* yang digunakan terdiri dari media sosial *twitter*, *facebook* dan *instagram* serta situs *web*.
2. Berbagai bentuk sosialisasi politik yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan tidak terlepas dari kekurangan dan juga kelebihan. Berdasarkan hasil penelitian kekurangan sosialisasi politik yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan BEM REMA UPI terdiri atas: (1) Minimnya sosialisasi tentang struktural kepengurusan, visi misi serta program kerja organisasi (2) Belum optimalnya pelaksanaan kajian sebagai sarana transmisi nilai-nilai, pengetahuan, sikap dan keterampilan politik kepada mahasiswa (3) Minimnya komunikasi dan koordinasi yang dilakukan secara langsung dari BEM REMA UPI kepada organisasi tingkat Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (4) Penggunaan media sosialisasi yang kurang efektif karena seringkali sebaran informasi sosialisasi politik tidak merata kepada para Ketua HMJ dan Ketua UKM khususnya dan kepada mahasiswa UPI pada umumnya. Sementara kelebihan dari

sosialisasi politik yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan BEM REMA UPI yakni sebagai berikut: (1) Penggunaan media *online* berupa media sosial *twitter, facebook* dan *instagram* serta situs *web* (2) Kegiatan *Road to Faculty* atau kunjungan ke setiap fakultas.

3. Terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam melakukan partisipasi politik, yaitu sebagai berikut: (1) Masih belum baiknya koordinasi antara BEM REMA UPI dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (2) Kurangnya minat mahasiswa dalam berorganisasi karena padatnya aktivitas akademik dan kurang baiknya kaderisasi yang dilakukan (3) Kontroversi keberadaan ormawa fakultas yang menyebabkan mahasiswa pro ormawa fakultas kecewa terhadap sistem yang ada, sehingga mereka enggan berpartisipasi dalam kegiatan BEM REMA UPI. Kontroversi yang berlarut-larut juga membuat kelompok mahasiswa yang netral lelah dan akhirnya juga enggan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan BEM REMA UPI atau pun ormawa fakultas (4) Menurunnya minat mahasiswa dalam aktivitas gerakan karena kegiatan organisasi kemahasiswaan yang bersifat gerakan menimbulkan risiko politik yang tidak diinginkan oleh banyak mahasiswa.
4. Strategi sosialisasi politik yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan BEM REMA UPI dalam upaya meningkatkan partisipasi politik mahasiswa yaitu sebagai berikut: (1) Memperbaiki komunikasi dan koordinasi dari BEM REMA UPI kepada HMJ dan UKM dengan cara lebih diintensifikannya komunikasi tatap muka dalam suasana yang non formal dan penuh keakraban (2) Memperbaiki proses kaderisasi untuk menghindari penanaman nilai-nilai negatif dari senior kepada junior, sehingga junior atau mahasiswa baru mendapatkan kesan positif tentang aktivitas organisasi kemahasiswaan (3) Pemanfaatan media sosialisasi lebih dimaksimalkan dengan cara-cara yang lebih kreatif (4) Pengemasan kegiatan yang lebih kreatif agar para mahasiswa lebih tertarik dan tergerak untuk berpartisipasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait ataupun untuk peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut :

1. Kepada BEM REMA UPI

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa organisasi kemahasiswaan BEM REMA UPI telah melakukan sosialisasi politik sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi politik mahasiswa UPI. Namun pada pelaksanaan sosialisasi politik tersebut masih ditemukan berbagai hal yang perlu diperbaiki dan juga ditingkatkan lagi. Maka dari itu, penulis mengajukan beberapa saran untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu:

- a. Melakukan kunjungan rutin dua kali dalam seminggu kepada HMJ dan UKM dalam suasana non formal.
- b. Mengemas kegiatan secara lebih menarik dengan melibatkan mahasiswa yang terampil dalam seni rupa, desain dan teatrikal agar kegiatan memiliki unsur menghibur kepada mahasiswa yang hadir.
- c. Mengkoordinasikan penggunaan media sosialisasi yang digunakan oleh HMJ dan UKM agar terjadi keselarasan penggunaan media baik itu media konvensional seperti undangan atau *sms* dan juga media *online* seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan *situs web*.
- d. Melakukan musyawarah bersama mahasiswa pro ormawa fakultas untuk mencari solusi agar permasalahan pro-kontra ormawa fakultas bisa diselesaikan.

2. Kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kendala mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah karena padatnya aktivitas akademik dan ketidakmampuan mahasiswa untuk memanfaatkan waktu

secara proporsional. Berdasarkan hal itu maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Aktif melibatkan diri dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- b. Memiliki orientasi akademik dan organisasi yang seimbang dalam menjalani kehidupan kemahasiswaan.
- c. Aktif mengikuti kegiatan yang bersifat gerakan seperti kegiatan kajian isu kontemporer, mimbar bebas dan aksi sebagai sarana pengembangan daya kritis dan pelaksanaan peran kontrol sosial mahasiswa.

3. Kepada Universitas Pendidikan Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hambatan partisipasi politik mahasiswa UPI dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu kurangnya minat berorganisasi serta terbelahnya aktivis mahasiswa karena pro kontra ormawa fakultas . Maka dari itu Universitas harusnya hadir untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Berdasarkan hal itu ada dua rekomendasi yang diajukan, yaitu:

- a. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang memiliki orientasi akademik dan organisasi dalam bentuk pemberian beasiswa atau penghargaan mahasiswa berprestasi.
- b. Memfasilitasi penyelesaian permasalahan pro-kontra keberadaan ormawa fakultas. Universitas harus melakukan persuasi kepada kelompok mahasiswa yang berbeda pandangan tentang oramwa fakultas agar mau duduk bersama melakukan musyawarah untuk mencari solusi bersama.

4. Kepada Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian yang telah ada sudah selayaknya dapat dikembangkan melalui penelitian selanjutnya agar diperoleh kajian yang lebih mendalam mengenai masalah penelitian tersebut, maka rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya diantaranya, yaitu :

Mohamad Rian Ari Sandi, 2015

PERAN SOSIALISASI POLITIK ORGANISASI KEMAHASISWAAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLIITK MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan media sosialisasi politik yang digunakan oleh organisasi kemahasiswaan.
- b. Mengkaji klasifikasi partisipasi politik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan.